

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Retrospektif yaitu menggali data sekunder tentang penyakit IMLTD dari SIMDON DAR UDD PMI Kabupaten Malang.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang.

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pendonor darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang Periode tahun 2018 – 2020.

3.4 Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh darah donor di UDD PMI Kabupaten Malang Periode tahun 2018 – 2020.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Prevalensi Penyakit IMLTD

2. Definisi operasional

Prevalensi adalah jumlah penyakit yang diperoleh dari survey dengan memperkirakan suatu penyakit pada periode tertentu dan biasanya dinyatakan sebagai persentase (10% atau 10 orang dari 100) atau sebagai jumlah kasus per 10.000 atau 100.000 orang, tergantung pada tingkat penyakit atau faktor risiko dalam populasi.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil reaktif pemeriksaan IMLTD di UDD PMI Kabupaten Malang Periode tahun 2018 – 2020.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa master sheet dan data yang saya ambil adalah dari data sekunder SIMDONDAR pada pemeriksaan IMLTD reaktif berdasarkan umur, jenis kelamin, tipe pendonor dan jenis donasi.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan Rumus Prevalensi yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{r}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P ; Prevalensi

r ; Jumlah reaktif IMLTD (Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis)

N ; Jumlah darah donor yang sehat

Data yang telah didapatkan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Prinsip-prinsip yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (Respect for Human Dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki

kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan subjek penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Adapun tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan Inklusivitas (Respect for Justice and Inclusiveness)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Balancing Harms and Benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin di tingkat populasi.